

**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)**

**DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA
DAN PENGAIRAN KABUPATEN LAMONGAN**

TAHUN 2002 - 2006



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN PENGAIRAN**

Jalan Basuki Rakhmad No. 61 ☎ (0322) 321170

L A M O N G A N

KATA PENGANTAR

Terwujudnya Good Governance merupakan tuntutan bagi terselenggaranya manajemen Pemerintahan dan Pembangunan yang berdayaguna, berhasil guna dan bebas KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme). Dalam rangka itu diperlukan sistem pemerintahan Strategis yang baik.

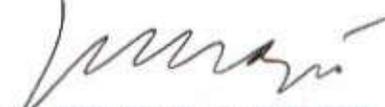
Sesuai dengan penegasan Inpres No. 7 Tahun 1999 menyebutkan Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Cara mencapai Tujuan dan Sasaran yang meliputi kebijaksanaan program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Perencanaan Strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan tahun 2002 – 2006 disusun berdasarkan masukan-masukan pelaksanaan kegiatan dari berbagai unit kerja terkait dilingkungan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan, sebagai arah dan pedoman bagi unit kerja terkait yang diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pembangunan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Disadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan demi sempurnanya penyusunan Perencanaan Strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan.

Lamongan, Desember 2002

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
BINA MARGA DAN PENGAIRAN
KABUPATEN LAMONGAN



Ir. PRAPTO SUPONO

Pembina Tk. I

NIP.110 032 177

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. UMUM | 1 |
| B. KEDUDUKAN, MAKSUD, TUJUAN | 2 |
| 1. Kedudukan | 2 |
| 2. Maksud | 4 |
| 3. Tujuan | 4 |
| C. LANDASAN PENYUSUNAN | 5 |
| | |
| BAB II VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISIS, ASUMSI DAN FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN | 6 |
| A. Visi | 6 |
| B. Misi | 7 |
| C. Nilai-NILAI | 8 |
| D. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL | 10 |
| 1. Analisis Lingkungan Internal | 10 |
| 2. Analisis Lingkungan Eksternal | 11 |
| E. HASIL ANALISIS | 15 |
| 1. Strategi SO | 15 |
| 2. Strategi WO | 15 |
| 3. Strategi ST | 16 |
| 4. Strategi WT | 16 |
| F. FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN | 16 |

| | | |
|-------------------|---|----|
| BAB III | TUJUAN DAN SASARAN | 19 |
| A. | TUJUAN | 19 |
| B. | SASARAN | 20 |
| BAB IV | CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN (PERENCANAAN STRATEGIS) | 23 |
| | KEBIJAKSANAAN | 23 |
| | PROGRAM DAN KEGIATAN | 24 |
| BAB V. | PENERAPAN RENCANA STRATEGIS | 58 |
| BAB VI. | PENUTUP | 59 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | |

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. UMUM

Rencana Strategis merupakan hasil suatu proses secara Sistematis yang berkelanjutan dari serangkaian kegiatan yang berupa rencana tindakan yang mendasar selama kurun waktu Lima Tahunan yang menggambarkan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran, mengenali lingkungan, melakukan berbagai analisis, antisipatif dan mengorganisir secara Sistematis untuk dapat dilaksanakan, dan dilakukan pengukuran serta perubahan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja dengan berorientasi pada pencapaian hasil.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan berfungsi sebagai dokumen perencanaan Taktis Strategis disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kelembagaan dengan mengacu pada Rencana Strategis Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2002 - 2006, mengacu pada Pola Dasar (POLDAS) dan Program Pembangunan Daerah (PROPEDA) serta pokok-pokok Reformasi Pembangunan Daerah.

Inpres Nomor 7 Tahun 1999 menyebutkan Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau

mengembangkan langkah-langkah Strategis untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga terwujud suatu pelayanan prima dan selanjutnya melalui penyusunan suatu laporan akuntabilitas kinerja akan diketahui keberhasilan atau kegagalan suatu instansi tersebut dalam melaksanakan program, kegiatan dan pelayanan kepada masyarakat.

B. KEDUDUKAN, MAKSUD, TUJUAN.

1. Kedudukan.

Kedudukan Renstra Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan tahun 2002-2006 adalah merupakan dokumen perencanaan Strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan yang merupakan tindak lanjut Penjabaran Renstra Daerah Kabupaten Lamongan 2002-2006.

Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 12 Tahun 2000, tentang organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan, selanjutnya ditindak lanjuti dengan Keputusan Bupati Lamongan No. 08 Tahun 2001 tanggal 26 Pebruari 2001 tentang kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan terinci sebagai berikut :

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan mempunyai tugas pokok melaksanakan

kewenangan Otonomi Daerah Kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan.

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan yang meliputi jalan dan jembatan, bangunan pengairan, tata guna sumber daya air dan peralatan dan perbekalan.
- b. Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan.
- c. Penyusunan pedoman teknis bidang Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan.
- d. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang jalan dan jembatan.
- e. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang bangunan pengairan.
- f. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang tata guna sumber daya air.
- g. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang peralatan dan perbekalan.
- h. Pengendalian dan pembinaan terhadap Cabang Dinas dan unit pelaksana teknis lingkup Dinas.
- i. Pengelolaan data dan penyajian informasi bidang Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan.

- j. Pelaksanaan ketata usahaan dan rumah tangga Dinas.
- k. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Maksud.

Penyusunan Renstra Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan tahun 2002 - 2006 dimasukkan sebagai upaya untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci-kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam mendukung tugas membantu Kepala Daerah dalam perumusan kebijaksanaan teknik, pemberian perijinan, penyusunan pedoman teknis, pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang jalan dan jembatan, bidang bangunan pengairan, bidang tata guna sumber daya air dan bidang peralatan dan perbekalan, pengendalian dan pembinaan bidang Cabang Dinas dan unit pelaksana teknis lingkup Dinas, pengelolaan data dan penyajian informasi bidang pekerjaan umum bidang Bina Marga dan Pengairan, pelaksanaan ketata usahaan rumah tangga Dinas, Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

3. Tujuan.

Perencanaan Strategis bertujuan sebagai langkah untuk penerapan manajemen strategis yang selanjutnya akan memudahkan penerapan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan dalam suatu akuntabilitas kinerja aparatur Pemerintah.

C. LANDASAN PENYUSUNAN

Landasan penyusunan Renstra Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan 2002-2006 adalah :

1. Landasan idiil : Pancasila
2. Landasan konstitusional : UUD 1945
3. Landasan operasional :
 - TAP MPR Nomor IV/MPR/1999 tentang GBHN.
 - UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah
 - Perda Kabupaten Lamongan Nomor 06 Tahun 2001 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan 2001-2005
 - Perda Kabupaten Lamongan Nomor 07 Tahun 2001 tentang Properda Tahun 2001-2006.
 - Renstra Kabupaten Lamongan Tahun 2002-2006.

BAB II
VISI, MISI, NILAI-NILAI,
ANALISIS, ASUMSI DAN
FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

BAB II

VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISIS, ASUMSI DAN FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

A. VISI

Visi adalah gambaran masa depan yang dipilih dan hendak diwujudkan pada suatu saat yang ditentukan, oleh karena itu maka visi juga merupakan suatu gambaran masa depan yang ingin diciptakan oleh organisasi dan dijelaskan pada saat sekarang seperti apabila gambaran tersebut terwujud pada saat ini, sehingga Visi dapat memberikan petunjuk ke arah mana kita menuju dan seperti apa keadaan yang kita jumpai ketika suatu saat kita tiba disana.

Sebagai pendalaman dan penjabaran terhadap visi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan yakni terwujudnya Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan yang mantap untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat maka keberadaan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan sebagai perangkat Daerah merupakan komponen utama bagi pemerintah Kabupaten Lamongan dalam mewujudkan masyarakat Lamongan yang memiliki iman yang tinggi, beramal sholeh, berbudi pekerti luhur, cinta tanah air dan daerah, dinamis, mandiri dan responsif terhadap perubahan, saling menghargai dan menghormati,

bergotong royong serta dapat menempatkan hak dan kewajibannya secara proposional.

Untuk itu sebagai gambaran masa depan yang dipilih, maka ditetapkan Visi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan adalah :

berkualitas
“ Terwujudnya Bina Marga dan Pengairan yang mantap untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat “

Dari Visi tersebut diatas, maka dapat dijelaskan dan dikandung maksud agar Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan mempunyai komitmen bahwa dalam dinamika perubahan keadaan ke arah masa depan terfokus agar penyelenggaraan pemerintahan dalam menggerakkan seluruh potensi dalam pembangunan dapat dilaksanakan secara tepat terarah, terencana, terpadu, efektif dan efisien dan diharapkan dapat menumbuhkan komitmen seluruh komponen unit kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan menuju pemerintahan yang baik, mampu menjadi akselerator dalam pengelolaan sumber daya dan prestasi kerja (kinerja) organisasi.

B. MISI

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan suatu instansi dan sasaran yang ingin dicapai, membawa suatu organisasi kepada suatu fokus, menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukan dan bagaimana melakukannya,

sehingga pernyataan misi mencerminkan tentang segala sesuatu untuk mencapai visi organisasi.

Dari batasan tersebut diatas, maka dalam penjabaran atas perumusan misi, maka ditetapkan misi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

1. Menjaga kemantapan kondisi jalan untuk mendukung kegiatan perekonomian masyarakat guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatkan klasifikasi dan kualitas jalan untuk mendukung Pengembangan Wilayah Perkotaan dan Pedesaan secara adil dan merata.
3. Peningkatan pembinaan masyarakat pemakai sumber daya air dan tanah.
4. Meningkatkan perencanaan pengelolaan dan eksploitasi pengairan serta pemberdayaan aset untuk kepentingan pembangunan dan pelestarian prasarana dan sarana yang ada.
5. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pembangunan bidang ke Bina Marga dan Pengairan.

C. NILAI-NILAI

Nilai-nilai merupakan ukuran tentang kebenaran dan kebaikan yang diyakini dan diterapkan dalam kehidupan individu maupun dalam kehidupan organisasi.

Nilai-nilai yang diterapkan sebagai budaya organisasi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

1. Keimanan dan Ketaqwaan : dimaksudkan adalah agar dalam melaksanakan tugas selalu mengingat kepada Sang Pencipta.
2. Kejujuran : dimaksudkan adalah ketulusan hati dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk tidak menyalahgunakan wewenang.
3. Tanggung jawab : dimaksudkan kesanggupan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas tindakan yang dilakukan.
4. Kerja sama : dimaksudkan adalah kemampuan untuk bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas yang ditentukan.
5. Prestasi Kerja : dimaksudkan adalah hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

6. Ketaatan : dimaksudkan kesanggupan untuk mentaati segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
7. Kepemimpinan : dimaksudkan kemampuan untuk menyakinkan orang lain sehingga dapat dikerahkan secara maksimal untuk melaksanakan tugas.

D. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

1. Analisis Lingkungan Internal

Adalah analisis untuk mengetahui kemampuan internal yang bersifat positif, yang memungkinkan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan memiliki keuntungan strategik dalam mencapai sasaran.

Adapun yang menjadi **kekuatan (strength)** Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan meliputi :

- a. Perda Kabupaten Lamongan Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan.
- b. Tersedianya jumlah personil yang memadai dengan pengalaman kerja yang cukup baik.
- c. Tersedianya dana rutin dan Pembangunan
- d. Adanya sistim pengendalian dan pengawasan

- e. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
- f. Tersedianya juklak dan juknis

Sedangkan situasi dan ketidakmampuan internal yang mengakibatkan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan gagal mencapai tujuannya, hal ini bermakna **kelemahan (Weakness)**.

Adapun yang menjadi faktor kelemahan dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan adalah :

- a. Belum meratanya tingkat pengetahuan dan ketrampilan
- b. Terbatasnya dana yang tersedia
- c. Belum adanya peraturan yang mendukung pengelolaan perijinan
- d. Menurunnya fungsi sarana dan prasarana yang ada
- e. Banyaknya aset yang tidak dilengkapi dengan kepemilikan yang jelas.
- f. Rendahnya etos kerja personil
- g. Lemahnya fungsi pengawasan melekat.

2. Analisis Lingkungan Eksternal.

Adalah faktor-faktor eksternal yang bersifat positif, yang membantu Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan untuk mencapai atau mampu melampaui pencapaian sasarannya, hal ini bermakna **peluang (Opportunities)**.

Sedangkan faktor-faktor eksternal yang bersifat negatif, yang dapat menyebabkan organisasi gagal dalam mencapai sasarannya, hal ini bermakna **tantangan (Threat)**.

Adapun yang menjadi peluang (**Opportunities**) dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan meliputi :

- a. Kebijakan Pemerintah tetap mempertahankan swasembada pangan.
- b. Terbentuknya Gabungan HIPPA dan HIPPA Desa
- c. Kesadaran masyarakat mengurus perijinan meningkat
- d. Meningkatnya kelancaran arus lalu lintas dan perekonomian masyarakat.
- e. Tersedianya bahan material lokal
- f. Adanya Diklat Teknis

Sedangkan yang menjadi tantangan (**Threat**) Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan adalah :

- a. Bencana alam banjir dan kekeringan
- b. Kondisi tanah labil
- c. Mutu bahan jelek
- d. HIPPA kurang berfungsi sebagaimana yang diharapkan
- e. Rendahnya kualitas tenaga kerja.

E. ASUMSI-ASUMSI

1. Analisis Lingkungan Internal

| ANALISIS LINGKUNGAN INTERN | BOBOT | RATING | NILAI B X R | KESIMPULAN ASI |
|--|-------|--------|----------------|--|
| KEKUATAN | | | | |
| 1. Perda Kabupaten Lamongan Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Organisasi Tata Kerja Organisasi dan Tata Kerja Dinas PU Bina Marga dan Pengairan. | 0,11 | 4,00 | 0,44 (I) | 1. Perda Kabupaten Lamongan Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Organisasi Tata Kerja Organisasi dan Tata Kerja Dinas PU Bina Marga dan Pengairan. |
| 2. Tersedianya jumlah personil yang memadai dengan pengalaman kerja yang cukup baik. | 0,09 | 3,00 | 0,27 (III) | 2. Tersedianya dana rutin dan Pembangunan |
| 3. Tersedianya dana rutin dan Pembangunan | 0,10 | 4,00 | 0,40 (II) | 3. Tersedianya jumlah personil yang memadai dengan pengalaman kerja yang cukup baik. |
| 4. Adanya sistim pengendalian dan pengawasan | 0,08 | 3,00 | 0,24 (IV) | 4. Adanya sistim pengendalian dan pengawasan |
| 5. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai | 0,07 | 3,00 | 0,21 (V) | 5. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai |
| 6. Tersedianya juklak dan juknis. | 0,04 | 2,00 | 0,08 (VI) | 6. Tersedianya juklak dan juknis. |
| KELEMAHAN | | | | |
| 1. Belum meratanya tingkat pengetahuan dan ketrampilan | 0,10 | 4,00 | 0,40 (I) | 1. Belum meratanya tingkat pengetahuan dan ketrampilan |
| 2. Terbatasnya dana yang tersedia | 0,09 | 3,00 | 0,27 (III) | 2. Belum adanya peraturan yang mendukung pengelolaan perijinan |
| 3. Belum adanya peraturan yang mendukung pengelolaan perijinan | 0,07 | 4,00 | 0,28 (II) | 3. Terbatasnya dana yang tersedia |
| 4. Menurunnya fungsi sarana dan prasarana yang ada | 0,06 | 2,00 | 0,12 (VII) | 4. Lemahnya fungsi pengawasan melekat |
| 5. Banyaknya asset yang tidak dilengkapi dengan kepemilikan yang jelas. | 0,05 | 3,00 | 0,15 (VI) | 5. Rendahnya etos kerja personil |
| 6. Rendahnya etos kerja personil | 0,06 | 3,00 | 0,18 (V) | 6. Banyaknya asset yang tidak dilengkapi dengan kepemilikan yang jelas. |
| 7. Lemahnya fungsi pengawasan melekat | 0,08 | 3,00 | 0,24 (IV) | 7. Menurunnya fungsi sarana dan prasarana yang ada |
| Jumlah Bobot | 1,00 | | | |

2. Analisis Lingkungan Eksternal

| ANALISA LINGKUNGAN EKSTERN | BOBOT | RATING | NILAI B x R | KESIMPULAN |
|--|-------|--------|----------------|--|
| PELUANG | | | | |
| 1. Kebijakan Pemerintah tetap mempertahankan swasembada pangan. | 0,11 | 4,00 | 0,44 (I) | 1. Kebijakan Pemerintah tetap mempertahankan swasembada pangan. |
| 2. Terbentuknya Gabungan HIPPA dan HIPPA Desa. | 0,09 | 4,00 | 0,36 (II) | 2. Terbentuknya Gabungan HIPPA dan HIPPA Desa. |
| 3. Kesadaran masyarakat mengurus Perijinan meningkat. | 0,11 | 3,00 | 0,33 (III) | 3. Kesadaran masyarakat mengurus Perijinan meningkat |
| 4. Meningkatkan kelancaran arus lalu lintas dan perekonomian masyarakat. | 0,07 | 2,00 | 0,14 (IV) | 4. Meningkatkan kelancaran arus lalu lintas dan perekonomian masyarakat. |
| 5. Tersedianya bahan material lokal | 0,06 | 1,00 | 0,06 (VI) | 5. Adanya Diklat teknis |
| 6. Adanya Diklat teknis | 0,05 | 2,00 | 0,10 (V) | 6. Tersedianya bahan material lokal |
| ANCAMAN | | | | |
| 1. Bencana alam banjir dan kekeringan. | 0,15 | 4,00 | 0,60 (I) | 1. Bencana alam banjir dan kekeringan. |
| 2. Kondisi tanah labil | 0,09 | 3,00 | 0,27 (III) | 2. HIPPA kurang berfungsi sebagai mana yang diharapkan |
| 3. Mutu bahan jelek | 0,08 | 3,00 | 0,24 (IV) | 3. Kondisi tanah labil |
| 4. HIPPA kurang berfungsi sebagai mana yang diharapkan | 0,12 | 4,00 | 0,48 (II) | 4. Mutu bahan jelek |
| 5. Rendahnya kualitas tenaga kerja | 0,07 | 2,00 | 0,14 (V) | 5. Rendahnya kualitas tenaga kerja |
| Jumlah Bobot | 1,00 | | | |

F. HASIL ANALISIS.

Dengan memperhatikan kekuatan, peluang, kelemahan dan tantangan yang dihadapi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan dapat disampaikan Gambaran Hasil Analisis sebagai berikut :

1. Strategi SO

- a. Pemberdayaan Perda No. 12 Tahun 2000 untuk menopang kebijaksanaan Pemerintah dalam mempertahankan swasembada pangan.
- b. Pendayagunaan sarana dan prasarana serta sistim pengendalian dan pengawasan yang baik dapat melancarkan lalu lintas dan perekonomian masyarakat.
- c. Pemberdayaan HIPPA dengan dukungan juknis dan juklak serta dana untuk kegiatan pembinaannya.

2. Strategi WO.

- a. Memanfaatkan kebijaksanaan Pemerintah mempertahankan swasembada pangan dengan memberdayakan HIPPA untuk meningkatkan fungsi sarana dan prasarana.
- b. Meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan Etos kerja personil lewat Diklat.
- c. Memanfaatkan dana yang terbatas untuk meningkatkan kelancaran arus lalu lintas dan perekonomian masyarakat.

3. Strategi ST.

- a. Pendayagunaan personil untuk melaksanakan kegiatan pembinaan kepada HIPPA.
- b. Pendayagunaan dana yang tersedia untuk menanggulangi bencana alam
- c. Pemberdayaan sistim pengawasan dan pengendalian untuk menghindari mutu bahan yang jelek.

4. Strategi WT.

- a. Mengoptimalkan dana yang terbatas untuk melaksanakan pembangunan dengan skala prioritas guna menghindari bencana alam.
- b. Penggunaan sarana dan prasarana yang ada untuk menghindari mutu bahan material yang jelek.
- c. Mengoptimalkan tingkat pengetahuan dan ketrampilan personil untuk melaksanakan pembinaan pada HIPPA.

G.FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN.

Faktor kunci keberhasilan adalah unsur-unsur dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan yang menentukan keberhasilan atau kegagalan Strategi, berdasarkan pengembangan informasi yang diperoleh pada Analisa Lingkungan Internal / Analisa Lingkungan Eksternal sebagaimana tersebut di atas, yang memenuhi kriteria penting dapat diukur dan dikendalikan, tidak terlalu banyak dan dapat diterapkan.

Dari hasil analisis tersebut diatas, maka ditetapkan yang terpilih sebagai kunci keberhasilan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

1. Pendayagunaan sarana dan prasarana serta sistim pengendalian dan pengawasan yang baik dapat melancarkan lalu lintas dan perekonomian masyarakat.
2. Pemberdayaan HIPPA dengan dukungan juknis dan juklak serta dana untuk kegiatan pembinaannya.
3. Pemberdayaan Perda No. 12 Tahun 2000 untuk menopang kebijaksanaan Pemerintah dalam mempertahankan swasembada pangan.
4. Memanfaatkan kebijaksanaan Pemerintah mempertahankan swasembada pangan dengan memberdayakan HIPPA untuk meningkatkan fungsi sarana dan prasarana.
5. Meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan Etos kerja personil lewat Diklat.
6. Memanfaatkan dana yang terbatas untuk meningkatkan kelancaran arus lalu lintas dan perekonomian masyarakat.
7. Pemberdayaan sistim pengawasan dan pengendalian untuk menghindari mutu bahan yang jelek.
8. Pendayagunaan dana yang tersedia untuk menanggulangi bencana alam.
9. Pendayagunaan personil untuk melaksanakan kegiatan pembinaan kepada HIPPA.

10. Mengoptimalkan tingkat pengetahuan dan ketrampilan personil untuk melaksanakan pembinaan pada HIPPA.
11. Penggunaan sarana dan prasarana yang ada untuk menghindari mutu bahan material yang jelek.
12. Mengoptimalkan dana yang terbatas untuk melaksanakan pembangunan dengan skala prioritas guna menghindari bencana alam.

BAB III
TUJUAN DAN SASARAN

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

A. TUJUAN

Dalam rangka mencapai visi dan misi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan, maka Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan menjabarkan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa pembuatan tujuan dan sasaran organisasi. Penetapan tujuan dan sasaran Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan telah didasarkan pada faktor-faktor kunci-kunci keberhasilan yang telah ditetapkan, hal ini dilaksanakan agar Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan sebagai perangkat Daerah mampu mencapai tujuan dan sasarannya, sehingga tidak ada sasaran atau aktifitas yang terbengkalai atau tidak tercapai, oleh karena itu dengan mengetahui faktor-faktor kunci keberhasilan maka lembaga Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan telah memahami apa kelebihan / kekuatan untuk melaksanakan suatu sasaran dan aktifitas dan tidak melakukan suatu kegiatan apabila terdapat kekurangan-kekurangan.

Adapun tujuan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kelancaran lalu lintas dan perekonomian masyarakat melalui pembangunan jalan, jembatan dan Pengairan sampai dengan 2006.
2. Meningkatkan kegiatan pembinaan kepada masyarakat pemakai air dan tanah dan HIPPA serta memberikan juklak dan juknis sampai dengan 2006.
3. Melaksanakan seoptimal mungkin kebijaksanaan Pemerintah dalam mempertahankan swasembada pangan sampai dengan 2006.
4. Meningkatkan swasembada pangan melalui peningkatan sarana dan prasarana sampai dengan 2006.
5. Meningkatkan pengetahuan personil melalui Diklat sampai dengan 2006.
6. Meningkatkan arus lalu lintas dan perekonomian masyarakat sampai dengan 2006.
7. Meningkatkan mutu bahan dengan memperketat pengawasan dan pengendalian sampai dengan 2006.
8. Memanfaatkan dana Pembangunan untuk Penanggulangan bencana alam sampai dengan 2006.
9. Meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang ada sampai dengan 2006.

B. SASARAN

Sasaran merupakan penjabaran terhadap tujuan dan merupakan sesuatu yang akan dicapai oleh Dinas Pekerjaan

Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan pada suatu kurun waktu tertentu dan menggambarkan pula tindakan-tindakan yang akan dilakukan serta alokasi sumber daya dalam operasionalisasi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan.

Adapun sasaran dalam rencana strategi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Pemeliharaan rutin jalan = 346,732 Km.
2. Pemeliharaan berkala jalan = 93,75 Km.
3. Peningkatan jalan = 199,055 Km.
4. Pemeliharaan rutin jembatan = 114 Jembatan.
5. Pembangunan jembatan = 1 Jembatan.
6. Penggantian jembatan = 36 Jembatan.
7. Pembangunan tembok penahan tanah = 242 m
8. Pelebaran R (jari-jari) = 980 m
9. Normalisasi Waduk, sebanyak : 19 Buah.
10. Normalisasi Rawa, sebanyak : 7 Buah.
11. Normalisasi Kali, sepanjang : 61,50 Km.
12. Rehabilitasi Saluran Induk, sepanjang : 7,5 Km.
13. Rehabilitasi Saluran Sekunder, sepanjang : 34,6 Km.
14. Perbaikan bangunan, sebanyak : 62 Bh.
15. Pembuatan saluran pasangan, sepanjang : 4,7 Km.
16. Perbaikan Dam, sebanyak : 17 Bh.
17. Pembuatan bangunan air, sebanyak : 1 Bn.

18. Normalisasi saluran, sepanjang : 17,9 Km.
19. Pengangkutan dan perataan tanah, sebanyak : 17.000 m³
20. Normalisasi waduk Desa sebanyak = 68 buah, luas 4.431 Ha.
21. Pembinaan kepada :
 - Masyarakat pemakai air dan tanah di 26 kecamatan
 - 22 Gabungan HIPPA
 - 377 HIPPA Desa Daerah Irigasi PU.
22. Terwujudnya swasembada pangan melalui peningkatan sarana dan prasarana
23. Terpenuhinya fungsi sarana dan prasarana yang ada
24. Terwujudnya pelaksanaan Diklat :
 - Diklatpim IV sebanyak = 2 Orang
 - Diklatpim III sebanyak = 3 Orang
 - K M P = 4 Orang
 - Bendaharawan = 3 Orang
25. Terlaksananya peningkatan jalan, penggantian jalan beton, pemeliharaan alat berat, pembangunan / perbaikan Dam, Normalisasi saluran dan peninggian tangkis di 26 Kecamatan.
26. Terwujudnya mutu bahan yang berkualitas memenuhi standart yang ditentukan
27. Terwujudnya pembangunan dan normalisasi afour, normalisasi tanggul dan peninggian tangkis guna menanggulangi bencana alam.
28. Terlaksananya pemeliharaan alat berat sebanyak : 16 unit.

BAB IV
CARA MENCAPAI TUJUAN
DAN SASARAN
(PERENCANAAN STRATEGIS)

BAB IV

CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN (PERENCANAAN STRATEGIS)

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan faktor terpenting dalam proses perencanaan Strategis, dengan menyiapkan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya – upaya Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan yang meliputi penetapan kebijaksanaan program operasional dan kegiatan atau aktifitas dengan memperhatikan sumber daya dan keadaan yang dihadapi.

KEBIJAKSANAAN

1. Pembangunan transportasi diarahkan pada terwujudnya sistim transportasi yang andal dan berkualitas dalam mendukung mobilitas manusia, barang dan jasa antara wilayah dan daerah khususnya antara sentra-sentra produksi pertanian serta desa penghasil produksi unggulan dengan daerah pemasaran.
2. Transportasi ke dari dan di pedesaan serta daerah-daerah terpencil perlu terus dipelihara, dikembangkan dan ditangani secara khusus untuk menunjang pengembangan wilayah dan pemerataan pembangunan.
3. Pembangunan jalan perlu terus diserasikan dengan jaringan jalan dipusat pertumbuhan, pusat produksi, jalan yang membuka daerah terpencil dan mendukung pengembangan pemukiman dan wilayah.

4. Angkutan penumpang dan barang dalam kota, antar kota dan antar daerah di bina dan dikembangkan agar mampu berperan dalam melancarkan arus penumpang dengan tetap memperhatikan keamanan.
5. Pengembangan Pengairan diorientasikan pada perluasan jaringan irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kerusakan akibat banjir dan kekeringan.

PROGRAM DAN KEGIATAN

(Tahun 2002)

1.a. Program Pemeliharaan rutin jalan dengan kegiatan :

1. Pemeliharaan rutin jalan Pagerwojo – Plembon – Sugio, sepanjang 24,20 Km.
2. Pemeliharaan rutin jalan Sugio – Tlanak – Kedungpring, sepanjang 12,70 Km.
3. Pemeliharaan rutin jalan Kedungpring – Sukobendu, sepanjang 13,00 Km.
4. Pemeliharaan rutin jalan Tikung – Kembangbahu – Sukobendu, sepanjang 12,00 Km.
5. Pemeliharaan rutin jalan Deket – Tambakboyo, sepanjang 4,30 Km.
6. Pemeliharaan rutin jalan Kalen – Kedungpring, sepanjang 2,90 Km.

7. Pemeliharaan rutin jalan Mantup – Ayamalas dan Mantup – Sambeng, sepanjang 16,70 Km.
8. Pemeliharaan rutin jalan Sambeng – Ngimbang – Bluluk, sepanjang 16,80 Km.
9. Pemeliharaan rutin jalan Bluluk – Sukorame dan Dradah – Bluluk, sepanjang 17,30 Km.
10. Pemeliharaan rutin jalan Sukorame – Sembong, Sukorame – Slaji, sepanjang 11,70 Km.
11. Pemeliharaan rutin jalan Dumpi – Sukobendu, sepanjang 7,75 Km.
12. Pemeliharaan rutin jalan Pule – Sarirejo, sepanjang 9,80 Km.
13. Pemeliharaan rutin jalan Kota bagian barat, sepanjang 8,00 Km.
14. Pemeliharaan rutin jalan Kota bagian Timur, sepanjang 7,20 Km.
15. Pemeliharaan rutin jalan Pucuk – Sekaran – Laren, sepanjang 14,20 Km.
16. Pemeliharaan rutin jalan Laren – Blimbing, sepanjang 12,20 Km.
17. Pemeliharaan rutin jalan Gampang – Peti'in, sepanjang 10,00 Km.
18. Pemeliharaan rutin jalan Paciran – Godog, sepanjang 11,00 Km.
19. Pemeliharaan rutin jalan Sukodadi – Sumberwudi – Karanggeneng, sepanjang 12,80 Km.

20. Pemeliharaan rutin jalan Banjarwati – Peti'in, sepanjang 11,50 Km.
21. Pemeliharaan rutin jalan Deket – Soko, sepanjang 7,20 Km.
22. Pemeliharaan rutin jalan Soko – Karangbinangun, sepanjang 8,70 Km.
23. Pemeliharaan rutin jalan Soko – Dagang, sepanjang 9,50 Km.
24. Pemeliharaan rutin jalan Lonjong – Mendolo, sepanjang 6,30 Km.
25. Pemeliharaan rutin jalan Gotong Royong, sepanjang 1,315 Km.
26. Pemeliharaan rutin jalan Karangkembang – Gendongkulon, sepanjang 5,00 Km.

b. Program Pemeliharaan berkala jalan :

1. Pemeliharaan berkala jalan Sumberwudi – Maduran, sepanjang 3,00 Km.
2. Normalisasi penetrasi jurusan Sidomukti – Labuhan, sepanjang 1,25 Km.
3. Normalisasi penetrasi jurusan Tlogosadang – Sidokumpul, sepanjang 2,00 Km.

c. Program Peningkatan jalan :

1. Peningkatan jalan Bakalrejo – Gondanglor, sepanjang 2,30 Km.
2. Peningkatan jalan Sumberwudi – Maduran, sepanjang 4,00 Km.

3. Peningkatan jalan Kembangbahu – Kalipang, sepanjang 1,00 Km.
4. Peningkatan jalan Dampit – Rancangkencono, sepanjang 3,70 Km.
5. Peningkatan jalan Turi – Dibe, sepanjang 5,388 Km.
6. Peningkatan jalan Sudomulyo – Kacangan, sepanjang 0,915 Km.
7. Peningkatan jalan Menengai – Wates, sepanjang 7,40 Km.
8. Peningkatan jalan Pagerwojo – Plembon, sepanjang 2,30 Km.
9. Peningkatan jalan Kembangbahu – Kalipang Tahap I, sepanjang 4,14 Km.
10. Peningkatan jalan Gembong – Dempel, sepanjang 7,30 Km.
11. Peningkatan jalan Tracal – Karangrejo, sepanjang 2,00 Km.
12. Peningkatan jalan menuju SMUN I Sukodadi, sepanjang 1,50 Km.
13. Peningkatan jalan Dradah – Kedungpring, sepanjang 2,50 Km.
14. Pembangunan jalan jurusan Sambo – Tunjungmekar konstruksi telford, sepanjang 2,00 Km.
15. Pembangunan jalan rabat Blawi – Priyoso, sepanjang 1,65 Km.
16. Pembangunan jalan hotmix di jalan Sunan Drajat Paciran, sepanjang 0,81 Km.

d. Program Pemeliharaan rutin jembatan :

1. Pemeliharaan rutin jembatan ruas Soko – Karangbinangun , Soko - Dagang, Lonjong – Mendolo, 10 jembatan
2. Pemeliharaan rutin jembatan ruas Pagerwojo – Plembon, Sugio –Tlanak dan Sukodadi – Plembon, 7 jembatan.
3. Pemeliharaan rutin jembatan ruas Kembangbahu – Sukobendu dan Dumpi – Sukobendu, 8 jembatan
4. Pemeliharaan rutin jembatan Sumberwudi – Tunjungmekar, 5 jembatan.

e. Program Pembangunan jembatan :

1. Pembangunan jembatan Karangbinangun, 1 Buah.

f. Program Penggantian Jembatan :

1. Penggantian Jembatan Ngelo di jalan jurusan Sukodadi – Plembon, 1 Buah.
2. Penggantian Jembatan Gendingan di jalan jurusan Sumberwudi – Maduran, 1 Buah.
3. Penggantian Jembatan Bakalan di jalan jurusan Sugio – Tlanak, 1 Buah.
4. Penggantian Jembatan Padurungan di jalan jurusan Soko – Dagang, 1 Buah.
5. Penggantian Jembatan Dukuhtunggal di jalan jurusan Soko – Dagang, 1 Buah.
6. Penggantian jembatan Waru di jalan jurusan Mantup – Ayamalas, 1 Buah.

7. Penggantian jembatan Kacangan di jalan jurusan Pule – Sarirejo, 1 Buah.
8. Penggantian jembatan Sendangagung di jalan jurusan Paciran – Godog

g. Program Pembangunan tembok penahan tanah :

1. Pembangunan tembok penahan tanah jalan jurusan Plembon – Sugio, sepanjang 48 m.
2. Pembangunan tembok penahan tanah Laren – Blimbing, sepanjang 8 m.
3. Pembangunan tembok penahan tanah jalan jurusan Mantup – Sambeng, sepanjang 22 m.
4. Pembangunan tembok penahan tanah jalan jurusan Mantup – Ayamalas, sepanjang 40 m.
5. Pembangunan tembok penahan tanah jalan jurusan Tikung – Kembangbahu, sepanjang 24 m.
6. Pembangunan tembok penahan tanah jalan jurusan Plembon – Sugio, sepanjang 100 m.

h. Program Pelebaran R (jari-jari) :

1. Pelebaran jalan untuk R (jari-jari) pertigaan Sukodadi, sepanjang 200 m.
2. Pelebaran jalan untuk R (jari-jari) pertigaan Deket, sepanjang 480 m.
3. Pelebaran jalan untuk R (jari-jari) pertigaan Pucuk, sepanjang 300 m.

- i. Program Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi dengan kegiatan :
1. Proyek normalisasi Waduk Dermo.
 2. Proyek perbaikan saluran sekunder Latukan Jaringan Irigasi PA. Kaligerman.
 3. Proyek perbaikan saluran sekunder kanan Jaringan Irigasi Waduk Prijetan.
 4. Proyek bantuan perbaikan Dam Kruwul.
 5. Proyek bantuan perbaikan Dam Dopang.
 6. Pembangunan pintu air sluis Kuro bagian selatan.
 7. Pembangunan saluran pembuang saluran Plembon dan Balungtawun – Sumberaji.
 8. Normalisasi saluran dapur utara.
 9. Normalisasi saluran Konang.
 10. Normalisasi waduk Joto.
 11. Pembangunan pelimpah waduk Canggih dan pintu air waduk Tuwiri.
 12. Normalisasi Kali Gayaran (dialihkan Normalisasi waduk Paprit dan penganan darurat waduk Jajong dan Makamsantri).
 13. Proyek pembuatan 4 buah Dam di anak kali Blawi.
 14. Proyek Pengangkutan dan perataan tanah 17.000 m³ dari Kali Deket ke lokasi depan Dispenda, depan DLLAJD dan Stadion Surajaya.
 15. Proyek Normalisasi Waduk Takeran.
 16. Proyek Normalisasi Rawa Geger.

17. Proyek Pengerukan Kali Deket.
18. Pengerukan Kali di Hulu dan Hilir Pintu Air Kuro.
19. Normalisasi rawa Manyar.
2. Memberdayakan Perda No. 12 Tahun 2000 dengan kegiatan :
Membina dan mengarahkan semua pihak yang terkait/pengangan.
3. Memberdayakan masyarakat dengan kegiatan :
Memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar ikut berpartisipasi memelihara bangunan (sarana dan prasarana yang ada).
4. Meningkatkan keterampilan personil dengan kegiatan :
Mengikutkan personil untuk :
 - Diklatpim III sebanyak = 1 orang
 - KMP = 2 orang
5. Memanfaatkan dana rutin dan pembangunan dengan kegiatan :
Melakukan kegiatan pembangunan.
6. Menjaga kualitas bahan dengan kegiatan :
Memberdayakan sistim pengawasan dan pengendalian untuk menghindari mutu bahan yang jelek.
7. Menghindari bencana alam dengan kegiatan :
Melakukan normalisasi bangunan-bangunan yang ada agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Penjabaran kebijaksanaan dan rincian program serta kegiatan termuat pada PS-1 (Lampiran I).

(Tahun 2003)

1.a. Program Pemeliharaan rutin jalan dengan kegiatan :

1. Pemeliharaan rutin jalan Pagerwojo – Plembon – Sugio, sepanjang 25,20 Km.
2. Pemeliharaan rutin jalan Tlanak – Kedungpring – Kalen, sepanjang 4,60 Km.
3. Pemeliharaan rutin jalan Kedungpring – Sukobendu, sepanjang 13,00 Km.
4. Pemeliharaan rutin jalan Tikung – Kembangbahu – Sukobendu, sepanjang 12,00 Km.
5. Pemeliharaan rutin jalan Pucuk – Sekaran – Laren – Blimbing, sepanjang 28,50 Km.
6. Pemeliharaan rutin jalan Sukodadi – Sumberwudi – Karanggeneng, sepanjang 12,80 Km.
7. Pemeliharaan rutin jalan Banjarwati – Peti'in, sepanjang 11,50 Km.
8. Pemeliharaan rutin jalan Sumberwudi – Tujungmekar, sepanjang 7,00 Km.
9. Pemeliharaan rutin jalan Deket – Soko – Karangbinangun, sepanjang 15,90 Km.
10. Pemeliharaan rutin jalan Soko – Dagang, Lonjong – Mendolo, sepanjang 15,80 Km.
11. Pemeliharaan rutin jalan Mantup – Ayamalas, sepanjang 5,70 Km.

12. Pemeliharaan rutin jalan Mantup – Sambeng – Ngimbang – Bluluk, sepanjang 27,80 Km.
13. Pemeliharaan rutin jalan Dradah – Bluluk – Sukorame – Sembong – Slaji, sepanjang 29,00 Km.
14. Pemeliharaan rutin jalan Kota Babat, sepanjang 1,00 Km.
15. Pemeliharaan rutin jalan Kota Lamongan, sepanjang 15,00 Km.
16. Peningkatan jalan jurusan Gampang – Peti'in, Paciran – Godog, sepanjang 21,10 Km.

b. Program Peningkatan jalan :

1. Peningkatan jalan jurusan Dradah – Kedungpring, sepanjang 2,30 Km.
2. Peningkatan jalan jurusan Laren – Blimbing, sepanjang 5,00 Km.
3. Peningkatan jalan jurusan Sumberwudi – Maduran, sepanjang 3,00 Km.
4. Peningkatan jalan jurusan Plembon – Sukodadi, sepanjang 2,50 Km.
5. Peningkatan jalan jurusan Tlanak – Nguwok, sepanjang 2,70 Km.
6. Peningkatan jalan jurusan Pule – Sarirejo – Jatirembe, sepanjang 12,00 Km.
7. Peningkatan jalan jurusan Sukorame – Slaji, sepanjang 7,40 Km.

8. Peningkatan jalan Gampang – Pet'in, sepanjang 2,30 Km.

c. Program Pemeliharaan rutin jembatan :

1. Pemeliharaan rutin jembatan Kabupaten Lamongan sebanyak 31 jembatan.

d. Program Penggantian Jembatan :

1. Penggantian Jembatan Langean Timur di jalan jurusan Sugio – Tlanak, ukuran 6 x 8 m.
2. Penggantian Jembatan Langean Tengah di jalan jurusan Sugio – Tlanak, ukuran 6 x 8 m

e. Program Pemeliharaan irigasi dengan kegiatan :

1. Normalisasi Kali Moropelang, Kecamatan Babat, galian tanah 38.000 m², panjang tanggul 2.000 m
2. Rehabilitasi Dam Kalanganyar, Kecamatan Karanggeneng.
3. Rehabilitasi saluran induk Gondang (Perbaikan saluran pasangan 580 m dan bangunan air 4 buah).
4. Rehabilitasi saluran sekunder kiri Prijetan (Perbaikan saluran pasangan 200 m dan bangunan air 3 buah).
5. Rehabilitasi saluran sekunder kanan Waduk German (Bangunan 3 buah, Saluran pasangan 200 m dan normalisasi saluran 1.500 m).
6. Perbaikan bangunan jaringan irigasi Waduk Balongpanggung (Bangunan air 6 buah).

7. Perbaikan bangunan jaringan irigasi Waduk Gempol (bangunan air 2 buah).
8. Normalisasi saluran sekunder Sekaran – Pangean (Normalisasi saluran 6.000 m dan bangunan air 4 buah).
9. Normalisasi Kali Sidowayah (Normalisasi kali sepanjang 3.600 m dan bangunan air 2 buah).
10. Rehabilitasi saluran sekunder kiri Waduk Bowo (Bangunan 2 buah, saluran pasangan 200 m dan normalisasi saluran 3.400 m).
11. Normalisasi Rawa Semando (Normalisasi kali sepanjang 6.800 m, galian tanah 45.000 m² dan bangunan air 2 buah).
12. Normalisasi Rawa Bogo dan Sibangget (Normalisasi kali 3.300 m, galian tanah 26.500 m² dan bangunan air 2 buah).
13. Operasi dan Pemeliharaan meliputi :
 - Normalisasi Kali Plalangan, panjang kali 2.000 m
 - Normalisasi Kali Mengkuli, panjang kali 1.000 m
 - Normalisasi Saluran Sekunder Baturono dan Karanglangit, panjang kali 5.500 m
 - Normalisasi Saluran pembuang Canggih, panjang saluran 2.900 m.
 - Normalisasi Kali Tambakjurit, panjang kali 3.200 m
 - Normalisasi Kali Prijetan, panjang kali 5.000 m
 - Normalisasi Kali Dapur, panjang kali 2.500 m
 - Penggalan waled hilir sluis Kuro bagian utara dan selatan.

14. Normalisasi Waduk Desa Mendogo, Kecamatan Ngimbang dengan luas areal 120 Ha.
 15. Normalisasi Waduk Desa Semampirejo, Kecamatan Sambeng dengan luas areal 105 Ha.
 16. Normalisasi Waduk Desa Bluluk, Kecamatan Bluluk dengan luas areal 60 Ha.
 17. Normalisasi Waduk Desa Kedungsoko, Kecamatan Mantup dengan luas areal 50 Ha.
 18. Normalisasi Waduk Desa Tanggungan, Kecamatan Pucuk dengan luas areal 102 Ha.
 19. Normalisasi Waduk Desa Tlogoagung, Kecamatan Kembangbahu dengan luas areal 110 Ha.
 20. Normalisasi Waduk Desa Lebakadi, Kecamatan Sugio dengan luas areal 108 Ha.
 21. Normalisasi Waduk Desa Pilanggadung, Kecamatan Tikung dengan luas areal 75 Ha.
2. Melakukan pembinaan dengan kegiatan :
 - Pembinaan Masyarakat pemakai air dan tanah di 26 Kecamatan.
 - 22 Gabungan HIPPA
 - 377 HIPPA Desa
 3. Memberdayakan Perda No. 12 Tahun 2000 dengan kegiatan :
Membina dan mengarahkan semua personil yang ada di lapangan.
 4. Memberdayakan masyarakat dengan kegiatan :

Memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar ikut berpartisipasi memelihara bangunan (sarana dan prasarana yang ada).

5. Meningkatkan keterampilan personil dengan kegiatan :
Mengikutkan personil untuk :
 - Diklatpim IV sebanyak = 2 orang
 - Diklatpim III sebanyak = 2 orang
 - KMP = 1 orang
 - Bendaharawan = 1 orang
6. Memanfaatkan dana rutin dan pembangunan dengan kegiatan :
Melakukan kegiatan pembangunan.
7. Menjaga kualitas bahan dengan kegiatan :
Memberdayakan sistim pengawasan dan pengendalian untuk menghindari mutu bahan yang jelek.
8. Menghindari bencana alam dengan kegiatan :
Melakukan normalisasi bangunan-bangunan yang ada agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
9. Mengoptimalkan fungsi alat berat dengan kegiatan :
Melaksanakan pemeliharaan 1 unit alat berat merk : FROND END
LOADER BACKHOE CLARK / 35 B.

Penjabaran kebijaksanaan dan rincian program serta kegiatan termuat pada PS-2 Tahun ke 2 (Lampiran II).

(Tahun 2004)

1.a. Program Pemeliharaan rutin jalan dengan kegiatan :

1. Pemeliharaan rutin jalan Pagerwojo – Plembon – Sugio – Tlanak - Nguwok, sepanjang 30,10 Km.
2. Pemeliharaan rutin jalan Tlanak – Kedungpring – Kalen, sepanjang 4,60 Km.
3. Pemeliharaan rutin jalan Tikung – Kembangbahu – Sukobendu, sepanjang 12,00 Km.
4. Pemeliharaan rutin jalan Deket – Tambakboyo, sepanjang 4,30 Km.
5. Pemeliharaan rutin jalan Kedungpring – Sukobendu, sepanjang 13,00 Km.
6. Pemeliharaan rutin jalan Mantup – Ayamalas dan Mantup – Sambeng, sepanjang 16,70 Km.
7. Pemeliharaan rutin jalan Sambeng – Ngimbang – Bluluk, sepanjang 16,80 Km.
8. Pemeliharaan rutin jalan Bluluk – Sukorame dan Dradah – Bluluk, sepanjang 17,30 Km.
9. Pemeliharaan rutin jalan Sukorame – Sembong, Sukorame – Slaji, sepanjang 11,70 Km.
10. Pemeliharaan rutin jalan Dumpi – Sukobendu, sepanjang 7,75 Km.
11. Pemeliharaan rutin jalan Pule – Sarirejo, sepanjang 9,80 Km.

12. Pemeliharaan rutin jalan Kota Lamongan, sepanjang 12,00 Km.
13. Pemeliharaan rutin jalan Kota Babat, sepanjang 2,00 Km.
14. Pemeliharaan rutin jalan Pucuk – Sekaran – Laren, sepanjang 14,20 Km.
15. Pemeliharaan rutin jalan Laren – Blimbing, sepanjang 12,20 Km.
16. Pemeliharaan rutin jalan Gampang – Peti'in, sepanjang 10,00 Km.
17. Pemeliharaan rutin jalan Paciran – Godog, sepanjang 11,00 Km.
18. Pemeliharaan rutin jalan Sukodadi – Sumberwudi - Karanggeneng, sepanjang 12,80 Km.
19. Pemeliharaan rutin jalan Banjarwati – Peti'in, sepanjang 11,50 Km.
20. Pemeliharaan rutin jalan Deket – Soko, sepanjang 7,20 Km.
21. Pemeliharaan rutin jalan Soko – Karangbinangun, sepanjang 8,70 Km.
22. Pemeliharaan rutin jalan Soko – Dagang, sepanjang 9,50 Km.
23. Pemeliharaan rutin jalan Lonjong – Mendolo, sepanjang 6,30 Km.
24. Pemeliharaan rutin jalan Sumberwudi – Tunjungmekar, sepanjang 7,00 Km.
25. Pemeliharaan rutin jalan Plembon – Sukodadi, sepanjang 5,40 Km.

26. Pemeliharaan rutin jalan Menengai – Wates, sepanjang 7,30 Km.

b. Program Peningkatan jalan :

1. Peningkatan jalan jurusan Tikung – Kembangbahu, sepanjang 6,00 Km.
2. Peningkatan jalan jurusan Kembangbahu – Sukobendu, sepanjang 6,00 Km.
3. Peningkatan jalan jurusan Sugio – Tlanak, sepanjang 11,00 Km.
4. Peningkatan jalan jurusan Deket – Soko, sepanjang 7,20 Km.
5. Peningkatan jalan jurusan Soko – Karangbinangun, sepanjang 8,70 Km.
6. Peningkatan jalan Ring Road Selatan Babat, sepanjang 7,00 Km.
7. Peningkatan jalan jurusan Kedungpring – Sukobendu, sepanjang 13,00 Km.
8. Peningkatan jalan jurusan Deket – Tambakboyo (hotmix), sepanjang 3,50 Km.
9. Peningkatan jalan Tunjungmekar – Sambo (lapen), sepanjang 5,00 Km.
10. Peningkatan jalan Turi – Dibe (lapen), sepanjang 8,00 Km.
11. Peningkatan jalan Sumberwudi – Karanggeneng (hotmix), sepanjang 2,00 Km.

c. Program pemeliharaan berkala jalan :

1. Pemeliharaan berkala jurusan Mantup – Sambeng (hotmix), sepanjang 11,00 Km.
2. Pemeliharaan berkala jurusan Sambeng – Ngimbang (hotmix), sepanjang 7,00 Km.

d. Program Penggantian jembatan :

1. Penggantian Jembatan Tugu jurusan Mantup – Ayamalas, ukuran 6 x 8 m.
2. Penggantian Jembatan Sukorame jurusan Sukorame (Box Culvert), ukuran 6 x 8 m.
3. Penggantian Jembatan Pendowokumpul I jurusan Sukorame – Slaji, ukuran 6 x 8 m.
4. Penggantian Jembatan Pasar legi jurusan Sambeng – Ngimbang, ukuran 9 x 8 m.
5. Penggantian Jembatan Balakwadang jurusan Sukodadi – Plembon, ukuran 6 x 8 m.
6. Penggantian Jembatan Sumberaji jurusan Sukodadi - Plembon, ukuran 6 x 8 m.
7. Penggantian Jembatan Magok jurusan Soko – Karangbinangun, ukuran 9 x 9 m.
8. Penggantian Jembatan Bulak jurusan Soko – Karangbinangun, ukuran 9 x 9 m.
9. Penggantian Jembatan Bon Ringin jurusan Soko – Karangbinangun, ukuran 9 x 9 m.

10. Penggantian Jembatan Tikung jurusan Tikung - Kembangbahu, ukuran 3 x 8 m.

e. Program Pemeliharaan rutin jembatan :

1. Pemeliharaan rutin jembatan Kabupaten Lamongan sebanyak 25 jembatan.

f. Program Pemeliharaan irigasi :

1. Normalisasi Waduk Bowo, baku sawah 829 Ha.
2. Normalisasi Rawa Kwanon, baku sawah 1.372 Ha.
3. Normalisasi Waduk Rancang, baku sawah 1.352 Ha.
4. Normalisasi Waduk Rande, baku sawah 1.044 Ha.
5. Normalisasi Waduk Pading, baku sawah 487 Ha.
6. Normalisasi Kali Plalangan hilir, sepanjang 7.500 m
7. Normalisasi Kali Pengaron hulu, sepanjang 4.500 m
8. Normalisasi Kali Prijetan hilir, sepanjang 2.200 m
9. Normalisasi Kali Keyongan, sepanjang 3.500 m
10. Normalisasi saluran Induk Gondang, sepanjang 2.500 m
11. Normalisasi saluran Induk Prijetan, sepanjang 1.500 m
12. Normalisasi saluran sekunder, sepanjang 6.000 m
13. Perbaikan bangunan, sebanyak 18 Buah.
14. Perbaikan saluran pasangan, sepanjang 2.000 m
15. Perbaikan Dam, sebanyak 4 Buah.

g. Program Pengembangan dan Konservasi Sumber Daya Air dengan kegiatan :

1. Normalisasi Waduk Desa Lembor dan Desa Brengkok, Kecamatan Brondong dengan luas areal 203 Ha.
 2. Normalisasi Waduk Desa Gempoltukmloko, Kecamatan Sarirejo dengan luas areal 353 Ha.
 3. Normalisasi Waduk Desa Beru dan Desa Sumberejo, Kecamatan Sarirejo dengan luas areal 120 Ha.
 4. Normalisasi Waduk Desa Tunggunjagir dan Desa Sukobendu, Kecamatan Mantup dengan luas areal 143 Ha.
 5. Normalisasi Waduk Desa Gowah, Desa Graman dan Waduk Beringin Desa Sidodowo, Kecamatan Modo dengan luas areal 111 Ha.
 6. Normalisasi Waduk Desa Cerokan dan Desa Batu, Kecamatan Kedungpring dengan luas areal 145 Ha.
 7. Normalisasi Waduk Desa Kedungkumpul dan Desa Sukorame, Kecamatan Sukorame dengan luas areal 80 Ha.
 8. Normalisasi Waduk Desa Awar – Awar dan Desa Bulumargi, Kecamatan Babat dengan luas areal 180 Ha.
 9. Normalisasi Waduk Desa Wates dan Waduk Pojok Desa Wonorejo, Kecamatan Sambeng dengan luas areal 125 Ha.
 10. Normalisasi Waduk Desa Kreterangon dan Waduk Delik Desa Sidokumpul, Kecamatan Sambeng dengan luas areal 80 Ha.
2. Melakukan pembinaan dengan kegiatan :
- Pembinaan Masyarakat pemakai air dan tanah di 26 Kecamatan.

- 22 Gabungan HIPPA
 - 377 HIPPA Desa
3. Memberdayakan Perda No. 12 Tahun 2000 dengan kegiatan :
Membina dan mengarahkan semua personil yang ada di lapangan.
 4. Memberdayakan masyarakat dengan kegiatan :
Memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar ikut berpartisipasi memelihara bangunan (sarana dan prasarana yang ada).
 5. Meningkatkan keterampilan personil dengan kegiatan :
Mengikutkan personil untuk :
 - Bendaharawan = 1 orang
 6. Memanfaatkan dana rutin dan pembangunan dengan kegiatan :
Melakukan kegiatan pembangunan.
 7. Menjaga kualitas bahan dengan kegiatan :
Memberdayakan sistim pengawasan dan pengendalian untuk menghindari mutu bahan yang jelek.
 8. Menghindari bencana alam dengan kegiatan :
Melakukan normalisasi bangunan-bangunan yang ada agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
 9. Mengoptimalkan fungsi alat berat dengan kegiatan :
Melaksanakan pemeliharaan 6 unit walls merk :
 - a. Walls RR.6P.641
 - b. Walls RR.6P.1244

- c. Walls RR.6P.1751
- d. Walls RR.6P.1851
- e. Walls MF. 31-912
- f. Walls DOMPENG

Penjabaran kebijaksanaan dan rincian program serta kegiatan termuat pada PS-2 Tahun ke 3 (Lampiran III).

(Tahun 2005)

1.a. Program Pemeliharaan rutin jalan dengan kegiatan :

- 1. Pemeliharaan rutin jalan Pagerwojo – Plembon – Sugio – Tlanak - Nguwok, sepanjang 30,10 Km.
- 2. Pemeliharaan rutin jalan Tlanak – Kedungpring – Kalen, sepanjang 4,60 Km.
- 3. Pemeliharaan rutin jalan Tikung – Kembangbahu – Sukobendu, sepanjang 12,00 Km.
- 4. Pemeliharaan rutin jalan Deket – Tambakboyo, sepanjang 4,30 Km.
- 5. Pemeliharaan rutin jalan Kedungpring – Sukobendu, sepanjang 13,00 Km.
- 6. Pemeliharaan rutin jalan Mantup – Ayamalas dan Mantup – Sambeng, sepanjang 16,70 Km.
- 7. Pemeliharaan rutin jalan Sambeng – Ngimbang – Bluluk, sepanjang 16,80 Km.
- 8. Pemeliharaan rutin jalan Bluluk – Sukorame dan Dradah – Bluluk, sepanjang 17,30 Km.

9. Pemeliharaan rutin jalan Sukorame – Sembong, Sukorame – Slaji, sepanjang 11,70 Km.
10. Pemeliharaan rutin jalan Dumpi – Sukobendu, sepanjang 7,75 Km.
11. Pemeliharaan rutin jalan Pule – Sarirejo, sepanjang 9,80 Km.
12. Pemeliharaan rutin jalan Kota Lamongan, sepanjang 12,00 Km.
13. Pemeliharaan rutin jalan Kota Babat, sepanjang 2,00 Km.
14. Pemeliharaan rutin jalan Pucuk – Sekaran – Laren, sepanjang 14,20 Km.
15. Pemeliharaan rutin jalan Laren – Blimbing, sepanjang 12,20 Km.
16. Pemeliharaan rutin jalan Gampang – Peti'in, sepanjang 10,00 Km.
17. Pemeliharaan rutin jalan Paciran – Godog, sepanjang 11,00 Km.
18. Pemeliharaan rutin jalan Sukodadi – Sumberwudi – Karanggeneng, sepanjang 12,80 Km.
19. Pemeliharaan rutin jalan Banjarwati – Peti'in, sepanjang 11,50 Km.
20. Pemeliharaan rutin jalan Deket – Soko, sepanjang 7,20 Km.
21. Pemeliharaan rutin jalan Soko – Karangbinangun, sepanjang 8,70 Km.
22. Pemeliharaan rutin jalan Soko – Dagang, sepanjang 9,50 Km.

23. Pemeliharaan rutin jalan Lonjong – Mendolo, sepanjang 6,30 Km.
24. Pemeliharaan rutin jalan Sumberwudi – Tunjungmekar, sepanjang 7,00 Km.
25. Pemeliharaan rutin jalan Plembon – Sukodadi, sepanjang 5,40 Km.
26. Pemeliharaan rutin jalan Menengai – Wates, sepanjang 7,30 Km.

b. Program Peningkatan jalan :

1. Peningkatan jalan jurusan Dradah – Bluluk, panjang 8.600 m, lebar 4 m.
2. Peningkatan jalan jurusan Ngimbang – Bluluk, panjang 9.800 m, lebar 4 m.
3. Peningkatan jalan jurusan Bluluk – Sukorame, panjang 8.700 m, lebar 4 m.
4. Peningkatan jalan jurusan Tanjung – Songowareng, panjang 10.000 m, lebar 4 m.
5. Peningkatan jalan jurusan Sukorame – Sembung, panjang 4.300 m, lebar 4 m.
6. Peningkatan jalan jurusan Sumberwudi – Tunjungmekar, panjang 7.000 m, lebar 4 m.

c. Program pemeliharaan berkala jalan :

1. Pemeliharaan jalan jurusan Sukodadi – Plembon, panjang 2.900 m, lebar 4 m.

2. Pemeliharaan jalan jurusan Pagerwojo – Plembon, panjang 8.000 m, lebar 4 m.
3. Pemeliharaan jalan jurusan Plembon – Sugio, panjang 6.200 m, lebar 4 m.
4. Pemeliharaan jalan jurusan Sukodadi – Sumberwudi, panjang 10.800 m, lebar 4 m.
5. Pemeliharaan jalan jurusan Pucuk – Sekaran, panjang 8.000 m, lebar 4 m.

d. Program Penggantian jembatan :

1. Penggantian Jembatan Kalanganyar jurusan Sugio – Tlanak, ukuran 5 x 8 m.
2. Penggantian Jembatan Jatisari jurusan Lonjong – Mendolo, ukuran 5 x 8 m.
3. Penggantian Jembatan Mendolo jurusan Lonjong – Mendolo, ukuran 5 x 8 m.
4. Penggantian Jembatan Sukorame I jurusan Sukorame – Sembung, ukuran 6 x 8 m dan gorong-gorong.
5. Penggantian Jembatan Dadapan II jurusan Gampang – Blimbing, ukuran 3 x 8 m.
6. Gorong-gorong menengai – Wates, ukuran 2 x 10 m.
7. Penggantian Jembatan Candi jurusan Bluluk – Sukorame, ukuran 5 x 8 m.
8. Penggantian Jembatan Bapuh bandung jurusan Soko – Dagang, ukuran 6 x 8 m.

e. Program Pemeliharaan rutin jembatan :

1. Pemeliharaan rutin jembatan Kabupaten Lamongan sebanyak 25 jembatan.

f. Program Pemeliharaan irigasi :

1. Normalisasi Waduk Lopang, baku sawah 270 Ha.
2. Normalisasi Waduk German, baku sawah 786 Ha.
3. Normalisasi Waduk Kuripan, baku sawah 202 Ha.
4. Normalisasi Waduk Caling, baku sawah 509 Ha.
5. Normalisasi Rawa Bulu, baku sawah 790 Ha.
6. Normalisasi Kali Plaosan, sepanjang 1.800 m
7. Normalisasi Kali Kruwul II, sepanjang 5.500 m
8. Normalisasi Kali Bowo, sepanjang 4.500 m
9. Normalisasi saluran Induk Gondang, sepanjang 1.500 m
10. Normalisasi saluran Induk Prijetan, sepanjang 1.000 m
11. Normalisasi saluran sekunder, sepanjang 5.000 m
12. Perbaikan bangunan, sebanyak 24 Buah.
13. Perbaikan saluran pasangan, sepanjang 1.200 m
14. Perbaikan Dam, sebanyak 2 Buah.

g. Program Pengembangan dan Konservasi Sumber Daya Air dengan kegiatan :

1. Normalisasi Waduk Desa Bakalanpule dan Desa Guminingrejo, Kecamatan Tikung dengan luas areal 116 Ha.

2. Normalisasi Waduk Desa Pengumbulanadi dan Waduk Karangpilang / Topeng Desa Jatirejo, Kecamatan Tikung dengan luas areal 55 Ha.
 3. Normalisasi Wd. Desa Kelorarum, Desa Balongwangi dan desa Kedungkumpul, Kec. Sarirejo dengan luas areal 120 Ha.
 4. Normalisasi Waduk Desa Tambakmenjangan dan Desa Sarirejo, Kecamatan Sarirejo dengan luas areal 75 Ha.
 5. Normalisasi Waduk Desa Sumberejo dan Desa Wanar, Kecamatan Pucuk dengan luas areal 271 Ha.
 6. Normalisasi Waduk Desa Pelang, Desa Maor dan Desa Wates, Kecamatan Kembangbahu dengan luas areal 131 Ha.
 7. Normalisasi Waduk Desa Sugihan, Kecamatan Sulok dengan luas areal 214 Ha.
 8. Normalisasi Waduk Desa Mragel dan Desa Sewor, Kecamatan Solokuro dengan luas areal 100 Ha.
 9. Normalisasi Waduk Desa Lawak, Desa Juwet dan Desa Kambangan, Kecamatan Ngimbang dengan luas areal 150 Ha
2. Melakukan pembinaan dengan kegiatan :
 - Pembinaan Masyarakat pemakai air dan tanah di 26 Kecamatan.
 - 22 Gabungan HIPPA
 - 377 HIPPA Desa
 3. Memberdayakan Perda No. 12 Tahun 2000 dengan kegiatan :
Membina dan mengarahkan semua personil yang ada di lapangan.

4. Memberdayakan masyarakat dengan kegiatan :
Memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar ikut berpartisipasi memelihara bangunan (sarana dan prasarana yang ada).
5. Meningkatkan keterampilan personil dengan kegiatan :
Mengikutkan personil untuk :
 - Bencaharawan = 1 orang
6. Memanfaatkan dana rutin dan pembangunan dengan kegiatan :
Melakukan kegiatan pembangunan.
7. Menjaga kualitas bahan dengan kegiatan :
Memberdayakan sistim pengawasan dan pengendalian untuk menghindari mutu bahan yang jelek.
8. Menghindari bencana alam dengan kegiatan :
Melakukan normalisasi bangunan-bangunan yang ada agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
9. Mengoptimalkan fungsi alat berat dengan kegiatan :
Melaksanakan pemeliharaan 5 unit walls, merk :
 - a. Walls MGB. A.1
 - b. Walls MGB. A.2
 - c. Walls MGB. A.3
 - d. Walls Tree Well
 - e. Tire Roller / TR.

Penjabaran kebijaksanaan dan rincian program serta kegiatan termuat pada PS-2 Tahun ke 4 (Lampiran IV).

(Tahun 2006)

1.a. Program Pemeliharaan rutin jalan dengan kegiatan :

1. Pemeliharaan rutin jalan Pagerwojo – Plembon – Sugio – Tlanak - Nguwok, sepanjang 30,10 Km.
2. Pemeliharaan rutin jalan Tlanak – Kedungpring – Kalen, sepanjang 4,60 Km.
3. Pemeliharaan rutin jalan Tikung – Kembangbahu – Sukobendu, sepanjang 12,00 Km.
4. Pemeliharaan rutin jalan Deket – Tambakboyo, sepanjang 4,30 Km.
5. Pemeliharaan rutin jalan Kedungpring – Sukobendu, sepanjang 13,00 Km.
6. Pemeliharaan rutin jalan Mantup – Ayamalas dan Mantup – Sambeng, sepanjang 16,70 Km.
7. Pemeliharaan rutin jalan Sambeng – Ngimbang – Bluluk, sepanjang 16,80 Km.
8. Pemeliharaan rutin jalan Bluluk – Sukorame dan Dradah – Bluluk, sepanjang 17,30 Km.
9. Pemeliharaan rutin jalan Sukorame – Sembong, Sukorame – Slaji, sepanjang 11,70 Km.
10. Pemeliharaan rutin jalan Dumpi – Sukobendu, sepanjang 7,75 Km.
11. Pemeliharaan rutin jalan Pule – Sarirejo, sepanjang 9,80 Km.

12. Pemeliharaan rutin jalan Kota Lamongan, sepanjang 12,00 Km.
13. Pemeliharaan rutin jalan Kota Babat, sepanjang 2,00 Km.
14. Pemeliharaan rutin jalan Pucuk – Sekaran – Laren, sepanjang 14,20 Km.
15. Pemeliharaan rutin jalan Laren – Blimbing, sepanjang 12,20 Km.
16. Pemeliharaan rutin jalan Gampang – Peti'in, sepanjang 10,00 Km.
17. Pemeliharaan rutin jalan Paciran – Godog, sepanjang 11,00 Km.
18. Pemeliharaan rutin jalan Sukodadi – Sumberwudi - Karanggeneng, sepanjang 12,80 Km.
19. Pemeliharaan rutin jalan Banjarwati – Peti'in, sepanjang 11,50 Km.
20. Pemeliharaan rutin jalan Deket – Soko, sepanjang 7,20 Km.
21. Pemeliharaan rutin jalan Soko – Karangbinangun, sepanjang 8,70 Km.
22. Pemeliharaan rutin jalan Soko – Dagang, sepanjang 9,50 Km.
23. Pemeliharaan rutin jalan Lonjong – Mendolo, sepanjang 6,30 Km.
24. Pemeliharaan rutin jalan Sumberwudi – Tunjungmekar, sepanjang 7,00 Km.
25. Pemeliharaan rutin jalan Plembon – Sukodadi, sepanjang 5,40 Km.

26. Pereliharaan rutin jalan Menengai – Wates, sepanjang 7,30 Km.

b. Program Peningkatan jalan :

1. Peningkatan jalan jurusan Made – Plosowahyu, panjang 2.400 m, lebar 4 m.
2. Peningkatan jalan jurusan Gembong – Dempel, panjang 14.380 m, lebar 4 m.
3. Peningkatan jalan jurusan Paciran – Godog, panjang 11.100 m, lebar 4 m.

c. Program pemeliharaan berkala jalan :

1. Pemeliharaan jalan jurusan Sukodadi – Plembon, panjang 5.400 m, lebar 4 m.
2. Pemeliharaan jalan jurusan Banjarwati – Peti'in, panjang 11.500 m, lebar 4 m.
3. Pemeliharaan jalan jurusan Laren – Blimbing, panjang 12.200 m, lebar 4 m.
4. Pemeliharaan jalan jurusan Bakalrejo – Gondanglor, panjang 4.500 m, lebar 4 m.

d. Program Penggantian jembatan :

1. Penggantian Jembatan Sumurgantung jurusan Kembangbahu – Sukobendu, ukuran 9 x 8 m.
2. Penggantian Jembatan Mengkuli jurusan Tikung – Kembangbahu, ukuran 30 x 8 m.

3. Penggantian Jembatan Polaman jurusan Bluluk – Sukorame, ukuran 24 x 8 m.
 4. Penggantian Jembatan Siman jurusan Pucuk – Sekaran, ukuran 5 x 8 m.
 5. Penggantian Jembatan Wadung jurusan Plembon – Sukodadi, ukuran 5 x 8 m.
 6. Penggantian Jembatan Cendri jurusan Gampang – Peti'in, ukuran 8 x 8 m.
 7. Penggantian Jembatan Karangagung jurusan Soko – Dagang, ukuran 5 x 8 m.
- e. Program Pemeliharaan rutin jembatan :
1. Pemeliharaan rutin jembatan Kabupaten Lamongan sebanyak 20 jembatan.
- f. Program Pemeliharaan irigasi :
1. Normalisasi Rawa Cungkup, baku sawah 1.274 Ha.
 2. Normalisasi Waduk Sumurgung, baku sawah 123 Ha.
 3. Normalisasi Waduk Karangasem, baku sawah 639 Ha.
 4. Rehabilitasi Dam Bowo, baku sawah 829 Ha.
 5. Normalisasi Kali Kruwul I, sepanjang 5.200 m
 6. Normalisasi Kali Dapur Hilir, sepanjang 5.000 m
 7. Normalisasi Kali Sidokumpul Hulu, sepanjang 2.500 m
 8. Normalisasi saluran pembuang Kalen, sepanjang 5.200 m
 9. Normalisasi saluran Induk Gondang, sepanjang 2.000 m
 10. Normalisasi saluran sekunder, sepanjang 7.000 m
 11. Perbaikan bangunan, sebanyak 20 Buah.

12. Perbaiki saluran pasangan, sepanjang 1.500 m
13. Perbaiki Dam, sebanyak 4 Buah.

g. Program Pengembangan dan Konservasi Sumber Daya Air dengan kegiatan :

1. Normalisasi Waduk Desa Mantup, Desa Sumberkerep dan Desa Tugu, Kecamatan Mantup dengan luas areal 123 Ha.
2. Normalisasi Waduk Gabus Desa Wcnokromo, Waduk Desa Soko, Kecamatan Tikung dengan luas areal 75 Ha.
3. Normalisasi Waduk Desa Lawangan Agung dan Daliwangun, Kecamatan Sugio dengan luas areal 101 Ha.
4. Normalisasi Waduk Desa Guci Kecamatan Karanggeneng dan Desa Kuluran Kec. Kalitengah dengan luas areal 138 Ha.
5. Normalisasi Waduk Desa Takeranharjo, Desa Dagan, Desa Bluri Kecamatan Solokuro dengan luas areal 267 Ha.
6. Normalisasi Waduk Desa Deketagung dan Desa Gondanglor, Kecamatan Sugio dengan luas areal 90 Ha.
7. Normalisasi Waduk Desa Sukobendu, Desa Randubener, Desa Puter, Desa Katemas dan Desa Dogomulyo, Kecamatan Kembangbahu dengan luas areal 135 Ha.

2. Melakukan pembinaan dengan kegiatan :

- Pembinaan Masyarakat pemakai air dan tanah di 26 Kecamatan.
- 22 Gabungan HIPPA
- 377 HIPPA Desa

3. Memberdayakan Perda No. 12 Tahun 2000 dengan kegiatan :
Membina dan mengarahkan semua personil yang ada di lapangan.
4. Memberdayakan masyarakat dengan kegiatan :
Memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar ikut berpartisipasi memelihara bangunan (sarana dan prasarana yang ada).
5. Meningkatkan keterampilan personil.
6. Memanfaatkan dana rutin dan pembangunan dengan kegiatan :
Melakukan kegiatan pembangunan.
7. Menjaga kualitas bahan dengan kegiatan :
Memberdayakan sistim pengawasan dan pengendalian untuk menghindari mutu bahan yang jelek.
8. Menghindari bencana alam dengan kegiatan :
Melakukan normalisasi bangunan-bangunan yang ada agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
9. Mengoptimalkan fungsi alat berat dengan kegiatan :
Melaksanakan pemeliharaan 5 unit alat berat, merk :
 - a. Walls MGB. 6
 - b. Pat Food Vibrator Roller
 - c. Hydrolic Excavator Komatsu PC.200-6
 - d. Hydrolic Excavator Komatsu PC.200-7
 - e. Truck JRC.

Penjabaran kebijaksanaan dan rincian program serta kegiatan termuat pada PS-2 Tahun ke 5 (Lampiran V).

BAB V
PENERAPAN RENCANA
STRATEGIS

BAB V PENERAPAN RENCANA STRATEGIS

Untuk memudahkan Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan sebagaimana diuraikan di atas, berikut ini disiapkan suatu kerangka Perencanaan Strategis (PS) dalam bentuk matrik yang menguraikan secara ringkas keterkaitan antara kebijaksanaan dengan perencanaan strategis sebagai dasar Pengukuran Kinerja (PK) dan Evaluasi Kinerja (EK) untuk bahan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan.

Kerangka penjelasan ini dituangkan dalam formulir Perencanaan Strategis – 1 (PS-1) dan Perencanaan Strategis – 2 (PS-2) sebagaimana terlampir.

PS-1 tahun 2002 adalah suatu Perencanaan Strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan untuk Tahun ke 1 dari Perencanaan Strategis 5 (lima) tahun yang direncanakan.

Sedangkan PS-2 adalah Perencanaan Strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan tahun ke II (2003), tahun ke III (2004), tahun ke IV (2005), tahun ke V (2006) yang menggambarkan sasaran dan cara mencapainya melalui kebijaksanaan, program dan kegiatan yang mungkin berbeda untuk tiap-tiap tahunnya.

BAB VI
PENUTUP

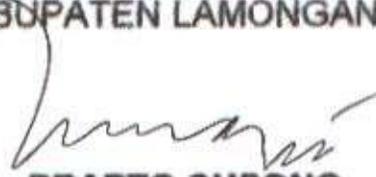
BAB VI PENUTUP

Perencanaan Strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan merupakan dokumen rencana kerja yang berfungsi sebagai penjabaran dari tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Dengan demikian Perencanaan Strategis ini dijadikan sebagai pedoman rencana operasional Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Lamongan dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan sesuai dengan tujuan Pemerintah Kabupaten Lamongan sebagaimana yang tertuang dalam Perencanaan Strategis Daerah Kabupaten Lamongan tahun 2002 – 2006.

Lamongan, Desember 2002

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
BINA MARGA DAN PENGAIRAN
KABUPATEN LAMONGAN



Ir. PRAPTO SUPONO

Pembina Tk. I
NIP.110 032 177

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANALISIS FPK (FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN)

| STRATEGI | VISI | MISI | | | | | NILAI | | | | | | | URUTAN FPK |
|--|------|------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|---|---|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| SO : | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Pemberdayaan Perda No. 12 Tahun 2000 untuk menopang kebijaksanaan Pemerintah dalam mempertahankan swasembada pangan. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 41 (II) |
| 2. Pendayagunaan sarana dan prasana serta sistim pengendalian dan pengawasan yang baik dapat melancarkan lalu lintas dan perekonomian masyarakat. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 44 (I) |
| 3. Pemberdayaan HIPPA dengan dukungan juknis dan juklak serta sarana untuk kegiatan pembinaannya | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 42 (II) |
| WO : | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Memanfaatkan kebijaksanaan Pemerintah memperlahankan swasembada pangan dengan memberdayakan HIPPA untuk meningkatkan fungsi sarana dan prasana. | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 43 (I) |
| 2. Meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan Etos kerja personil lewat Diklat. | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 40 (II) |
| 3. Memanfaatkan dana yang terbatas untuk meningkatkan kelancaran arus lalu lintas dan perekonomian masyarakat. | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 (III) |

| STRATEGI | VISI | M I S I | | | | | N I L A I | | | | | | | URUTAN FPK |
|---|------|---------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---|---|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |
| ST : | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Pendayagunaan personil untuk melaksanakan kegiatan pembinaan kepada HIPPA. | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 39 (III) |
| 2. Pendayagunaan dana yang tersedia untuk menanggulangi bencana alam | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 41 (II) |
| 3. Pemberdayaan sistim pengawasan dan pengendalian untuk menghindari mutu bahan yang jelek. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 42 (I) |
| WT : | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Mengoptimalkan dana yang terbatas untuk melaksanakan pembangunan dengan skala-prioritas guna menghindari bencana alam. | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 40 (III) |
| 2. Penggunaan sarana dan prasarana yang ada untuk menghindari mutu bahan material yang jelek. | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 (II) |
| 3. Mengoptimalkan tingkat pengetahuan dan ketrampilan personil untuk melaksanakan pembinaan pada HIPPA. | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 42 (I) |

**ANALISIS SWOT UNTUK ANALISIS STRATEGI DAN PILIHAN (ASAP)
DINAS PU BINA MARGA DAN PENGAIRAN**

| | | |
|--|---|--|
| <p>ALI</p> <p>ALE</p> | <p>STRENGTH (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perda No. 12 Th. 2000 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas PU Bina Marga dan Pengairan. 2. Tersedianya dana rutin dan Pembangunan. 3. Tersedianya personil yang memadai dengan pengalaman kerja yang cukup baik. 4. Adanya sistim pengendalian dan pengawasan 5. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai 6. Tersedianya juklak dan juknis | <p>WEAKNESS (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum meratanya tingkat pengetahuan dan ketrampilan personil. 2. Belum adanya peraturan yang mendukung pengelolaan. 3. Terbatasnya dana yang tersedia 4. Lemahnya fungsi pengawasan melekat 5. Rendahnya Etos kerja personil 6. Banyaknya aset yang tidak dilengkapi dengan kepemilikan yang jelas 7. Menurunnya fungsi sarana dan prasarana yang ada. |
| <p>OPPORTUNITIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijaksanaan Pemerintah tetap mempertahankan swasembada pangan. 2. terbentuknya pengurus gabungan HIPPA dan HIPPA Desa. 3. Kesadaran masyarakat mengurus perijinan meningkat. 4. Meningkatnya kelancaran arus lalu lintas dan perekonomian masyarakat 5. Adanya Diklat teknis 6. Tersedianya bahan material lokal | <p>SO :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan Perda No. 12 Tahun 2000 untuk menopang kebijaksanaan Pemerintah dalam mempertahankan swasembada pangan. 2. Pendayagunaan sarana dan prasarana serta sistim pengendalian dan pengawasan yang baik dapat melancarkan lalu lintas dan perekonomian masyarakat. 3. Pemberdayaan HIPPA dengan dukungan juknis dan juklak serta dana untuk kegiatan pembinaannya | <p>WO :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan kebijaksanaan Pemerintah mempertahankan swasembada pangan dengan memberdayakan HIPPA untuk meningkatkan fungsi sarana dan prasarana. 2. Meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan Etos kerja personil lewat Diklat. 3. Memanfaatkan dana yang terbatas untuk meningkatkan kelancaran arus lalu lintas dan perekonomian masyarakat. |
| <p>TREATHS (T).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bencana alam banjir dan kekeringan 2. HIPPA kurang berfungsi sebagaimana mestinya. 3. Kondisi tanah lebil 4. Mutu bahan jelek 5. Rendahnya kualitas tenaga kerja. | <p>ST :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendayagunaan personil untuk melaksanakan kegiatan pembinaan ke pada HIPPA. 2. Pendayagunaan dana yang tersedia untuk menanggulangi bencana alam 3. Pemberdayaan sistim pengawasan dan pengendalian untuk menghindari mutu bahan yang jelek. | <p>WT :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan dana yang terbatas untuk melaksanakan pembangunan dengan skala prioritas guna menghindari bencana alam. 2. Penggunaan sarana dan prasarana yang ada untuk menghindari mutu bahan material yang jelek. 3. Mengoptimalkan tingkat pengetahuan dan ketrampilan personil untuk melaksanakan pembinaan pada HIPPA. |